### **BAB 5**

# KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Rasio Pembiayaan Deposit Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perkembangan Kecukupan Modal (CAR) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020 cenderung mengalami penurunan disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adanya di tahun 2015 karena peningkatan aset dari dana haji yang akan dilimpahkan dari Kementerian Keuangan ke perbankan syariah sehingga nilai rasio kecukupan modal akan benar-benar menipis.
- 2. Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020 cenderung mengalami penurunan disebabkan diantaranya karena Faktor yang melatar belakangi penurunan laba tersebut adalah biaya pencadangan yang naik dan pendapatan operasional yang tidak tumbuh signifikan serta penurunan aset didominasi oleh berkurangnya pelaku usaha serta pengembangan produk

- 3. Perkembangan Pembiayaan Deposit (FDR) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020 cenderung mengalami penurunan karena mayoritas portofolio pembiayaan ada di murabahah lewat pembiayaan murabahah, margin pembiayaan dengan nasabah sudah disepakati sejak awal sampai tenor berakhir. Sehingga, ketika margin deposito syariah naik, bank tidak bisa serta merta menaikkan margin pembiayaan untuk mengimbangi kenaikan biaya dana. Akibatnya, margin bank tergerus dan berujung pada penurunan laba.
- 4. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020 cenderung mengalami penurunan karena terjadinya perbedaan tarif pajak dan pertumbuhan ekonomi melambat di bawah level
- 5. Berikut adalah hasil penelitian Rasio Kecukupan Modal (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Rasio Pembiayaan Deposit (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020, baik secara parsial dan simultan:
  - a. Rasio Kecukupan Modal (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020. Artinya semakin naik CAR maka semakin naik ROA maka Bank akan dapat dengan leluasa menempatkan dananya atau modal dalam

- sebuah investasi yang menguntungkan jika memiliki nilai CAR yang tinggi.
- b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020. Artinya semakin naik Biaya Operasional Pendapatan Operasional maka Profitabilitas akan menurun maka Peningkatan rasio BOPO yang mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya.
- c. Rasio Pembiayaan Deposit (FDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020. Artinya semakin naik Rasio Pembiayaan Deposit maka Profitabilitas akan menurun maka semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti menggambarkan bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.
- d. Rasio Kecukupan Modal (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Pembiayaan Deposit (FDR) secara simultan berpengaruh dan signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020, yaitu:

#### 1. Perusahaan

- a. Perusahaan dalam meningkatkan tingkat Rasio Kecukupan Modal (CAR) hendaknya menjaga permodalannya dengan mampu menutupi penurunan aktiva yang terjadi akibat kerugian yang timbul dari aktiva yang berisiko.
- b. Perusahaan dalam upaya meningkatkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) hendaknya memantau perkembangan pendapatan lebih besar dari biaya operasional, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
- c. Perusahaan dalam meningkatkan tingkat Rasio Pembiayaan Deposit (FDR) hendaknya memantau tingkat total pembiayaan dan total dana, jika dana tersebut tidak dimanfaatkan maka bank dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penerimaan dalam jumlah besar melalui bunga pinjaman.
- d. Perusahaan dalam meningkatkan tingkat ROA hendaknya melakukan analisa margin laba kotor agar mengetahui mana yang menguntungkan dan yang merugikan bagi bank tersebut.

## 2. Investor

Bagi para investor sebaiknya dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor yang ada, misalnya dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi ROA seperti Rasio Kecukupan Modal (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Rasio Pembiayaan Deposit (FDR).

# 3. Peneliti selanjutnya

Bagi pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Rasio Kecukupan Modal (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Rasio Pembiayaan Deposit (FDR) tetapi juga dapat digunakan variabel fundamental lainnya agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan.